

Pengaruh Kosakata Bahasa Arab dan Tahfiz Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur

Nur Fatimatuazzahrah^{1*}, Lalu Supriadi¹, M. Rasyid Ridho¹

¹Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: nurfatimatuazzahrah14@gmail.com

Article History

Received : June 16th, 2024

Revised : July 08th, 2024

Accepted : August 02th, 2024

Abstract: Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki seseorang ketika mempelajari bahasa asing, begitu pula bahasa Arab. Menguasai kosakata bahasa Arab merupakan salah satu kunci dalam mempelajari bahasa Arab. Keterampilan berbahasa Arab yang harus dikuasai meliputi keterampilan menulis, berbicara, mendengarkan, dan membaca, dan pembelajaran bahasa Arab harus memperhatikan prinsip-prinsip bahasa di satu sisi dan prinsip-prinsip pengajaran bahasa di sisi lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang datanya berupa angka-angka, untuk menganalisis data yang terkumpul menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui apakah seluruh variabel terikat atau bebas yang ada dalam model berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak bebas. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 orang siswa yang terdiri dari siswi MAPK Syaikh Zainuddin NW Anjani. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa keterampilan atau keterampilan berbahasa Arab berpusat pada pengalaman dan penguasaan kosakata yang kaya dan produktif. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah kosakata Bahasa Arab memiliki hubungan yang signifikan terhadap penguasaan materi dan hafalan Al-Quran mempunyai hubungan positif terhadap motivasi belajar siswa.

Keyword: Hafalan Al-Qur'an, Kosakata Bahasa Arab, Motivasi Belajar Siswa,

PENDAHULUAN

Kosakata merupakan salah satu unsur bahasa terpenting yang harus dimiliki seseorang ketika mempelajari bahasa asing, begitu pula bahasa Arab. Menguasai kosakata bahasa Arab merupakan salah satu kunci dalam mempelajari bahasa Arab. Keterampilan berbahasa Arab yang harus dikuasai meliputi keterampilan menulis, berbicara, mendengarkan, dan membaca, dan pembelajaran bahasa Arab harus memperhatikan prinsip-prinsip bahasa di satu sisi dan prinsip-prinsip pengajaran bahasa di sisi lain (Ridwan & Awaluddin, 2019).

Prinsip-prinsip pemahaman bahasa sesuai dengan mazhab komunikatif, sehingga bahasa harus dilihat dari fungsi dasar bahasa, yaitu: fungsi instrumental, fungsi pengaturan, fungsi interaktif, fungsi personal, fungsi indikatif, fungsi indikatif, fungsi indikatif, dan fungsi indikatif. fungsi imajinatif, dan fungsi representasi. Menguasai tata bahasa bukanlah tujuan utama pengajaran bahasa. Tujuan utama pengajaran bahasa adalah untuk memperoleh keterampilan komunikasi bahasa yang efektif dan bermakna (Susan, 2019).

Tujuan utama pengajaran bahasa adalah untuk menunjukkan bahwa keterampilan atau keterampilan berbahasa Arab berpusat pada pengalaman dan penguasaan kosakata yang kaya dan produktif. Dengan demikian, penambahan kosa kata merupakan hal yang penting baik dalam proses belajar suatu bahasa maupun dalam mengembangkan kemampuan seseorang terhadap bahasa yang sudah dikuasainya. Dalam hal ini diperlukan strategi pembelajaran kosakata bahasa Arab yang tepat agar kebutuhan kosakata dalam pembelajaran bahasa Arab dapat tercapai. Sedangkan kurikulum baru yang merupakan pengembangan dari kurikulum 2013 mengutamakan inovasi, minat, dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran abad kedua puluh satu serta implementasinya. (Rosyidi & Ni'mah, 2011).

Pendidikan dalam kurikulum ini berbasis karakter dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara utuh, mendorong berkembangnya sikap, nilai dan perilaku yang mencerminkan Pancasila. Siswa sebagai makhluk belajar hendaknya selalu mempunyai motivasi dan perasaan ingin selalu belajar. Kedudukan ini untuk mengembangkan

kepribadian siswa. Landasan kepribadian manusia adalah landasan fitrah dan dapat dikembangkan melalui hafalan Al-Qur'an. Pengajaran Al-Qur'an sejak kecil dapat melestarikan fitrah manusia dan dilaksanakan melalui program atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah atau pesantren (Lestari, 2020). Di Indonesia, bahasa Arab sudah tidak asing lagi dalam kehidupan umat Islam, karena tujuan keagamaan merupakan hal yang paling sederhana untuk dipelajari. Oleh karena itu, pendidikan bahasa Arab dan pendidikan Islam di Indonesia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Kosakata bahasa Arab merupakan unsur kebahasaan yang tidak terpisahkan dalam Al-Qur'an. Bahasa yang terdapat dalam Al-Qur'an sudah tidak asing lagi bagi pembelajar bahasa Arab (Muradi, 2013).

Penguasaan kosakata bahasa Arab merupakan istilah yang sering didengar anak-anak di lingkungan sekolah, khususnya di lingkungan pesantren. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, penguasaan kosakata ini semakin didasari oleh banyaknya penduduk beragama Islam dan konservatif. Orang tua dan lingkungan keluarga juga memegang peranan penting dalam pembentukan kepribadian dan bahasa anak (Munif, 2016).

Suasana pembelajaran yang mendukung, nyaman dan menyenangkan memerlukan kreativitas guru untuk memunculkan strategi dan pendekatan pembelajaran yang beragam. Untuk mencapai hal tersebut dalam kegiatan pembelajaran mengajar bahasa Arab, perlu dibentuk kelompok yang kemampuan siswanya tercampur atau bercampur antara pintar, semi cerdas, dan bodoh. Kegiatan belajar mengajar yang kooperatif dapat dikembangkan, melalui pemanfaatan siswa yang paling mahir berbahasa Arab untuk bertukar pikiran dalam menyampaikan penguasaan dan pemahaman materi kepada siswa sesuai kemampuannya agar mendapat dukungan, bimbingan dan dorongan, baik teman sebaya maupun teman kelompok (Chalik, 2022).

Penelitian ini memberikan inovasi baru bagi guru untuk mengembangkan metode pembelajaran baru. Berdasarkan penjelasan di atas, maka judul penelitian ini adalah "Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab di MAPK Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang datanya berupa angka-angka, untuk menganalisis data yang terkumpul menggunakan analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui apakah seluruh variabel terikat atau bebas yang ada dalam model berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat atau tidak bebas (Sugiyono, 2017)

Jenis penelitian ini adalah penelitian retrospektif, yaitu penelitian yang variabel bebasnya terjadi pada saat peneliti mulai mengamati variabel terikat dalam penelitian. Adapun analisis data dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (dua variabel bebas), yaitu suatu teknik statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua prediktor (X1 dan X2) dengan suatu variabel kriteria (kamu) (Shofiyah Siregar, 2015). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 orang siswa yang terdiri dari siswi MAPK Syaikh Zainuddin NW Anjani.

Variabel bebas dari penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa arab (X1) dan hafalan Al-Qur'an (X2). Sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa (Y). Pengujian perangkat pada penelitian ini yaitu uji validitas, tes kepercayaan, uji normalitas, uji kovarians, dan uji regresi linier (Ramadhayanti, 2019). Untuk menguji reliabilitas instrument, penelitian ini dilakukan secara internal dengan menggunakan instrument satu kali saja, kemudian data yang diperoleh di analisis dengan menggunakan teknik tertentu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini yang menjadi partisipan penelitian adalah siswi sekolah putri MAPK Syaikh Zainuddin NW Anjani sebanyak 129 siswi. Namun peneliti mengambil 53 dari 129 siswi.

Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Sekolah MAPK Syaikh Zainuddin NW Anjani

Peneliti menggunakan metode tes untuk menguasai kosakata bahasa arab. Mencatat jawaban dalam bentuk angka tertentu dalam mode spesifikasi sangat mudah dimengerti. Sistem penilaian suatu instrument pengumpulan data atau tes dengan ketentuan sebagai berikut:

Dapat diperoleh “Data Kemahiran Kosakata Bahasa Arab”, skor tertinggi untuk Kemahiran Kosakata Bahasa Arab adalah 15 poin dengan pengulangan 13 orang dan skor terendah adalah 1 poin dengan pengulangan 1 orang.

Hafalan Al-Qur’an semester 1 Putri MAPK Syaikh Zainuddin NW Anjani

Untuk memperoleh data hasil belajar hafalan Al-Qur’an siswa semester satu (A dan B) putri dari nilai ujian akhir semester tahun ajaran 2023/2024 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Akhir Semester Tahun Ajaran 2023/2024

NO.	MENGHAFAL AI-QUR’AN	MENGULANG	PERSEN
1	96	1	1,9%
2	95	1	1,9%
3	94	1	1,9%
4	93	2	3,8%
5	91	4	7,5%
6	90	7	13,2%
7	88	4	7,5%
8	87	5	9,4%
9	86	8	15,1%
10	85	8	15,1%
11	84	2	3,8%
12	83	1	1,9%
13	79	4	7,5%
14	77	3	5,7%
15	71	1	1,9%
Jumlah Seluruhnya		53	100%

Dapat diperoleh data tentang hasil ekstrakurikuler hafalan Al-Qur’an. Nilai tertinggi hasil ekstrakurikuler hafalan Al-Qur’an adalah 96 poin dengan 1 orang yang mengulang, dan nilai terendah adalah 71 poin dengan satu orang mengulanginya.

Data Motivasi mengajar semester satu (A dan B) putri MAPK Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur

Untuk memperoleh data terkait motivasi belajar siswa, peneliti menggunakan metode angket/angket langsung, yaitu angket yang dijawab langsung oleh responden yang telah diidentifikasi oleh peneliti. Dapat diperoleh data tentang hasil Kuesioner Motivasi Belajar Siswa, dan nilai tertinggi dari hasil Kuesioner Motivasi Belajar Siswa adalah 60 poin dengan frekuensi 2 orang dan nilai terendah adalah 23 poin dengan frekuensi 2 orang. frekuensi 1 orang.

Hubungan penguasaan kosakata bahasa arab dan hafalan Al-Qur’an terhadap motivasi belajar siswa.

1. Menguasai kosakata bahasa Arab di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur tahun ajaran 2023/2024.

Menguasai kosakata bahasa Arab di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa guru mata pelajaran bahasa Arab di sekolah mempunyai dominasi yang kuat sehingga siswa dapat lebih memperdalam kosakata bahasa Arab untuk meningkatkan motivasi belajar dan keberhasilan belajar siswa.

Ada banyak cara penguasaan kosakata bahasa Arab dikalangan siswa, yang dilakukan oleh siswa, orang tua, dan guru di sekolah. Diantaranya adalah dengan lingkungan sekolah yang berada pada lingkungan pesantren dan pesantren yang didominasi oleh guru orang tua. Menguasainya dengan cara menghafal simpanan dan mengenalkan siswa pada kosakata sehari-hari. Beberapa metode di atas telah diterapkan oleh siswa dan guru dalam pembelajaran bahasa Arab, namun tidak semua dapat terlaksana sesuai harapan, karena sebagian siswa belum menyadari pentingnya penguasaan kosakata bahasa Arab (Papatungan, 2020)

Dari analisis data yang diperoleh mengenai kemahiran berbahasa, bahasa Arab dapat digolongkan berdasarkan tingkatannya. Tingkatan ini dapat dianggap sebagai indikasi penguasaan kosa kata bahasa Arab bagi siswa di dalamnya SMA Syekh Zain Al-Din Nahdat Al-Watan, Anjanilombok Timur Kategori sedang dan rendah, yaitu pada kategori sedang dengan

frekuensi sebanyak 48 responden (91%), dan pada kategori rendah dengan frekuensi sebanyak 5 responden (9%). Dengan demikian, secara umum tingkat kemahiran kosakata bahasa Arab dapat dikatakan rata-rata, karena dalam pemaparan klasifikasi dinyatakan sebesar 91%.

Berdasarkan teori tersebut dapat dibuktikan bahwa kosakata adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh penutur atau penulis dalam suatu bahasa Penguasaan Kosakata Bahasa Arab” Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab sangat beragam dan tidak selalu memuaskan, hal ini terlihat dari hasil tes Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada siswa yang masih memperoleh nilai di bawah KKM. KKM materi bahasa Arab adalah 60 (Indah Puji, 2022).

Berdasarkan perhitungan, analisis data di atas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab mempunyai pengaruh yang baik dan tinggi terhadap motivasi belajar siswa. Menguasai kosakata bahasa Arab (vocabulary) adalah sebuah kesalahan Salah satu kunci mempelajari keterampilan bahasa Arab. Kemahiran berbahasa: “Bahasa Arab yang harus dikuasai meliputi keterampilan berbicara, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Penguasaan bahasa Arab tanpa pengetahuan morfologi dan komponen penguasaan kosa kata. Terpaparnya kesalahan-kesalahan besar dalam keberhasilan pendidikan bahasa Arab, yang meliputi penyimpangan, kekeliruan, dan kekeliruan dalam komunikasi kebahasaan.

Pengetahuan komunikasi linguistik sangat menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari berbagai aspek, siswa akan mempunyai landasan dalam menguasai kosakata dan mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa, atau kosakata yang dikuasai untuk memudahkan penerapannya dalam pendidikan dan penguasaan bahasa Arab. Berdasarkan analisis dan teori baru penguasaan kosakata bahasa Arab ini sangat baik dan berpengaruh terhadap kemampuan pribadi siswa dalam belajar dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebiasaan percaya diri dan eksplorasi, mengumpulkan kosakata, menulisnya, dan menerapkannya. dalam bahasa Arab. Dengan mendalami bahasa Arab, siswa menjadi terbiasa. Anda merasa yakin dengan kemampuan Anda ketika menguasai kosakata yang menjadi dasar komunikasi sosial, imajinasi, dan melaksanakan tugas. Psikologi siswa dapat

menjadi insentif untuk belajar dan berpartisipasi bidang dan spesialisasi mereka. Kualitas keterampilan berbahasa Tergantung dari kuantitas dan kualitas kosa kata yang dimilikinya, semakin banyak kosa kata kita maka semakin besar pula peluang kita untuk berhasil menguasai keterampilan berbahasa (Sanwil et al., 2021).

2. Menghafal Al-Qur'an di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani tahun ajaran 2023/2024

Menghafal Al-Qur'an Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa individu masing-masing mempunyai tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an yang tidak sama. Hal ini terlihat dari kemampuan masing-masing siswa pada saat kegiatan ekstrakurikuler menghafal Al-Qur'an dan proses pembelajarannya serta kemampuan dan pengetahuannya terhadap pembelajaran tidak sama. Hal ini dapat dilatarbelakangi oleh berbagai faktor yang mempengaruhi program hafalan atau ekstrakurikuler: hafalan dan hafalan Alquran, bahasa Arab klasik, dan sastra. Kemampuan menghafal, intonasi, klasikal, dan sastra dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal: keluarga, lingkungan, tingkat kecerdasan, jasmani, rohani, dan lain-lain. Kebanyakan dari mereka berada di lingkungan atau kalangan Islam, sehingga mayoritas mahasiswanya berlatar belakang agama (Nasier, 2016).

Dari observasi dan survei lulusan sebelumnya, pendidikan sebagian besar masih fokus pada hafalan Al-Qur'an. Mereka kebanyakan mencari pendidikan yang juga mengandung nuansa dan hafalan Islami dengan alasan ingin terus menghafalnya. Dari analisis data yang diperoleh tentang variabel hafalan Al-Qur'an di atas dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkatannya. Tingkatan tersebut terlihat menunjukkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri berada pada kategori tinggi dengan frekuensi sebanyak 5 responden (9,5%), kategori sedang dengan frekuensi yang sama sebanyak 39 peserta (73,5%), dan pada kategori frekuensi rendah sebanyak 9 peserta (17%). Dengan demikian, secara umum dapat dikatakan bahwa hafalan Al-Qur'an merupakan kunci ilmu kedongbanji kedua madya, karena disebutkan dalam penyajian klasifikasi dengan persentase sebesar 73,5%.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka teori tersebut salah. Tujuan hafalan salah satunya

adalah untuk membantu menjaga keaslian Al-Qur'an dan memudahkan dalam mempelajari hukum Islam dari sumber aslinya beserta As-Sunnah. Terjemahan dari "Al-Qur'an untuk setiap kata merupakan salah satu komponen Belajar Al-Qur'an yang banyak membantu dalam penguasaan bahasa" Bahasa Arab juga sangat populer dan banyak membantu siswa dengan menambah penguasaan kosakata bahasa Arab. Dengan hafalan, pelajar Al-Qur'an akan terbiasa dengan penggunaan kosa kata dan dialek Bahasa Al-Qur'an sering disebut bahasa Arab. Selain itu, ayat-ayat Al-Qur'an berisi doa-doa yang dapat menuntun pada sesuatu yang baru dan dapat menuntun pada berbuat atau berbuat sesuatu siswa didorong untuk berpartisipasi dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an seperti keberhasilan dalam Belajar.

3. Motivasi siswa untuk belajar di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani tahun ajaran 2023/2024

Motivasi belajar siswa Berdasarkan pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa setiap individu mempunyai motivasi yang berbeda-beda dalam mempelajari hal yang sama. Hal ini terlihat dari aktivitas setiap siswa sebelum dan selama proses pembelajaran serta aktivitas dan minat belajarnya yang berbeda-beda. Hal ini dapat dipaparkan pada pendahuluan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, karena adanya tiga aspek kondisi, yaitu: keadaan fisik, keadaan psikis, dan keadaan psikologis siswa, emosi, kebutuhan, motivasi, dan tujuan, serta Keterampilan, pengetahuan dan pemahaman lain yang dipelajari. Sebab aspek-aspek yang dimiliki seseorang itulah yang akan melakukan sesuatu atau menjadi kecenderungan untuk melakukan sesuatu (Nusroh & Luthfi, 2020).

Dari analisis data diperoleh motivasi belajar siswa di atas dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkatannya. Tingkat tersebut terlihat menunjukkan motivasi belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan frekuensi 6 responden (11%), dalam kategori sedang dengan frekuensi 41 responden (78%), dan dalam kategori rendah dengan frekuensi 41 responden (78%). frekuensi 6 responden (11%). Oleh karena itu, secara umum motivasi belajar siswa dapat dikatakan sedang karena dinyatakan dalam rating yang menunjukkan persentase sebesar 78%.

Berdasarkan perhitungan di atas sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa motivasi

berprestasi dimiliki oleh setiap orang, adapun intensitasnya tergantung pada keadaan psikologis orang tersebut, walaupun pada variabel motivasi belajar tergolong sedang dan ada siswa yang tergolong sedang rendah dalam nilainya, namun peserta ditandai dengan intensitas yang rendah hanya 11% dan rata-rata tingkat motivasi belajar siswa yang mencapai 44,42 atau 74% dari nilai maksimal siswa menghimpun kegiatan belajar, menjamin kelangsungannya dan memberikan bimbingan pendidikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.”

4. Penguasaan kosakata bahasa Arab berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani tahun ajaran 2023/2024

Penguasaan kosakata bahasa Arab serupa dengan unsur dasar pembelajaran bahasa Arab. Berdasarkan analisis pengaruh penguasaan kosakata bahasa Arab (variabelx1) terhadap motivasi belajar siswa (variabel) diketahui signifikansinya sebesar $0,014 < 0,05$ atau 5% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,547 > 2,00856$ maka H_1 diterima dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif hubungan yang signifikan secara statistik antara penguasaan kosakata bahasa Arab dengan motivasi belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab maka semakin besar pula motivasi belajar anak.

Anak yang belajar tanpa menguasai kosakata yang banyak dapat mengakibatkan kegagalan dalam belajar. Pada abad kedua puluh satu ini, guru dituntut untuk mampu mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru harus mampu mengemas materi dengan secermat mungkin agar peserta didik dapat menguasai aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik. Pada saat ini pendidikan hanya memiliki sedikit waktu tatap muka, dan tanpa dukungan keluarga dan guru, anak-anak akan terjerumus ke dalam situasi yang buruk. Globalisasi memasuki dunia pendidikan. Bahasa Arab merupakan bahasa kedua yang dikuasai anak selain bahasa dan bahasa daerah Indonesia yang dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar (Khairi et al., 2022)

Bahasa Arab atau bahasa asing sudah menjadi bahasa yang sulit dikuasai jika belum terlibat sama sekali. Penguasaan kosakata sangat penting dalam merangsang pembelajaran dan guru harus bekerjasama dengan mata pelajaran lain agar tercipta suasana yang nyaman, aktif, dan mendidik dan suasana yang menyenangkan

sehingga peserta didik mempunyai kesiapan belajar jasmani, rohani, dan batin, yang berujung pada Hasil pendidikan yang baik: Tujuan pendidikan juga tercapai. Semakin kuat penguasaan kosakata bahasa Arab maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa.

Sebuah teori baru tentang pengaruh penguasaan bahasa Arab. Motivasi belajar ini sangat penting saat ini dan dapat diterapkan di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. “Pada hakikatnya penguasaan kosa kata merupakan landasan penyesuaian diri dan sosialisasi seseorang di masyarakat dan Dalam dunia pendidikan bahasa, penguasaan kosakata merupakan hal yang dominan, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan menumbuhkan pengetahuan bagi siswa untuk mempelajari bidang bahasa kedua yang ingin dikuasainya. Bidang bahasa kedua terdiri dari Arab, Jerman, Inggris, dll. Semakin banyak kosakata yang dikuasai siswa Anda, semakin termotivasi siswa untuk mengeksplorasi dan mempelajari bahasa kedua. “Kebanyakan seseorang ingin belajar bahasa kedua karena saya sudah menguasai suatu bahasa daripada tidak menguasainya sama sekali. Saya merasa kurang percaya diri karena sama sekali tidak menguasai bahasa tersebut.”

5. Menghafal Al-Qur'an dalam motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani tahun ajaran 2023/2024

Menghafal Al-Qur'an Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa individu masing-masing mempunyai tingkat kemampuan menghafal Al-Qur'an yang tidak sama. Namun, tanpa kita sadari, pekerjaan menghafal Al-Qur'an ini akan sangat mempengaruhi pribadi dan hasil belajar siswa di mata mereka, pelajaran agama dan lain-lain. Di sekolah ini, guru dan orang tua juga ikut berpartisipasi dan masyarakat bekerjasama dalam pelaksanaannya. Di masyarakat, antara lain tokoh masyarakat selalu mendukung aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan baik di sekolah maupun di luar sekolah serta berperan aktif dalam dunia pendidikan.

Pendidikan: Siswa diwajibkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar sekolah untuk mendukung pembelajaran di lingkungan sekolah secara keseluruhan. Hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan dukungan siswa sangat erat dalam menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah. Siswa merasa percaya

diri ketika menghadapi kesulitan dalam berbahasa dan sesuatu yang berhubungan dengan bahasa Al-Qur'an. Sebagian besar pendidikan yang berkembang di abad ke-21 erat kaitannya dengan agama, sehingga Menteri Pendidikan pun tergerak untuk menghilangkan pendidikan agama dan memasukkannya ke dalam pendidikan umum. Berdasarkan analisis korelasi hafalan Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa diperoleh signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ atau 5% dan angka $t > t$ tabel adalah $5,334 > 2,00856$ maka H_2 diterima dan dapat disimpulkan terdapat terdapat pengaruh positif yang signifikan antara hafalan Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa.

Menghafal Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang baru bagi masyarakat muslim di Indonesia, namun perkembangan dunia pendidikan masyarakat merupakan sesuatu yang asing dan perlu dikembangkan untuk membentuk psikologi siswa. Bagi kalangan pesantren, beliau juga merupakan hantu yang tidak asing lagi, ibarat kosa kata yang familiar di dunianya, namun tanpa disadari, beliau adalah aset terbesar yang bisa anda miliki. Mengembangkan kemampuan psikologis, kognitif, emosional dan psikomotorik. Metode pendidikan masa kini membuat dunia anak tampak identik, dengan hal-hal baru yang didengar dan diperkenalkan ke dalam kebiasaan hidup mereka sehari-hari. Begitu pula dengan karakteristik anak yang identik dengan lingkungan sekitar, oleh karena itu program hafalan Al-Qur'an sangat diperlukan untuk memotivasi siswa dalam belajar perasaan yang berbeda, dan belajar berbaur dan beradaptasi dengan lingkungan. Menurut Bill Greidler, “belajar adalah suatu proses dimana manusia memperoleh berbagai kompetensi, keterampilan, dan sikap.”

6. Pengaruh penguasaan kosakata bahasa Arab dan hafalan Al-Qur'an terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi (R^2) diatas diperoleh nilai sebesar 50,5% yang berarti pemberian motivasi dan kesiapan belajar memberikan pengaruh sebesar 50,5% terhadap motivasi belajar tahun pelajaran 2023/2024 dan sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Dari hasil perhitungan analisis regresi linier berganda pada penguasaan kosakata bahasa Arab dan hafalan Al-Qur'an terhadap pembelajaran

siswa diperoleh $F_{hitung} (25,543) \geq F_{tabel} (3,18)$ sehingga H_0 ditolak/ H_1 diterima. Artinya penguasaan kosakata bahasa Arab dan hafalan Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, semakin tinggi penguasaan kosakata bahasa Arab dan hafalan Al-Qur'an maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

Hal ini penting, menurut teori motivasi belajar yang baik menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan usaha yang gigih dan terutama didasari oleh motivasi, maka belajar seseorang akan menghasilkan prestasi yang baik. Menguasai kosakata bahasa Arab dan menghafal Al-Qur'an merupakan dua komponen yang berbeda, namun secara kasar memenuhi kriteria dasar-dasar bahasa Arab. Dalam menghafal Al-Qur'an terdapat bahasa dan unsur bahasa arab, sedangkan kosakata bahasa arab merupakan unsur dasar bahasa arab. Kedua komponen ini berbeda materi dan kelompok diskusinya, namun dalam satu kelompok yang mendalam: bahasanya Arab. Faktanya, bahasa Arab adalah bahasa yang kaya, baik dari segi fonetik, sintaksis, dll. Sekolah modern telah banyak berkembang di abad ke-21.

Kebijakan pemerintah baru telah dikeluarkan berdasarkan kurikulum penilaian kemahiran. Penilaian nasional terdiri dari tiga bagian yang meliputi: Evaluasi Kompetensi Minimal, survei kepribadian, dan survei lingkungan, jika Anda tahu Mengajarkan Al-Qur'an sejak dini dapat melestarikan fitrah manusia yang diwujudkan melalui program atau kegiatan ekstrakurikuler di sekolah Penguasaan kosakata bahasa Arab dan pengembangan diri hafalan Al-Qur'an juga dapat diterapkan di lingkungan keluarga sejak dini agar tumbuh rasa percaya diri anak untuk memasuki jenjang berikutnya dengan lebih baik. Tujuan utama pengajaran bahasa adalah untuk memperoleh keterampilan komunikasi bahasa yang efektif dan berakal sehat. Kosakata bahasa Arab merupakan salah satu unsur bahasa yang tidak terintegrasi dalam Al-Qur'an. Bahasa-bahasa yang disebutkan dalam Al-Qur'an adalah bahasa yang akrab bagi pembelajar bahasa Arab, dan hal ini dapat meningkatkan minat menghafal Al-Qur'an yang ada, sehingga berdampak pada psikologi dan perasaan siswa. keinginan terus-menerus untuk belajar dan mempelajarinya. Penguasaan kosakata dan pengembangan bahasa sejak kecil, Al-Qur'an sangat efektif dalam menciptakan

pengalaman baru dalam kehidupan sehari-hari anak, baik di lingkungan keluarga maupun

KESIMPULAN

Berdasarkan “Penelitian Pengaruh Penguasaan Kosakata” Bahasa Arab dan Hafalan Al-Qur'an Terhadap Motivasi Belajar Siswa murid-murid di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Untuk tahun ajaran 2023/2024 dapat diambil kesimpulan bahwa menguasai kosakata bahasa Arab terhadap motivasi belajar di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Untuk tahun ajaran 2023/2024 Memiliki hubungan yang signifikan secara statistik $0,0014 < 0,05$ atau 5% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,547 > 2,00856$ maka H_1 dapat diterima dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan adanya hubungan yang signifikan secara statistik antara penguasaan materi. Kosakata Bahasa Arab dan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Untuk tahun ajaran 2023/2024. Hafalan Al-Quran mempunyai hubungan positif terhadap motivasi belajar siswa dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ atau 5% dan $angakat > t_{tabel}$ yaitu $5,334 > 2,00856$ maka H_2 diterima dan dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara menghafal Al-Qur'an Motivasi siswa untuk belajar di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Untuk tahun ajaran 2023/2024. Menguasai kosakata bahasa Arab dan menghafal Al-Qur'an (X_1, X_2) Pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa (Y) sebesar 50,5%, dan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Di antara hasilnya, analisis regresi linier berganda dihitung mengenai kemahiran kosakata Bahasa Arab dan Hafalan Al-Qur'an (X_1 , Artinya, penguasaan kosa kata bahasa Arab dan hafalan Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang besar Motivasi siswa untuk belajar di Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Untuk tahun ajaran 2023/2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunianya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak

Madrasah Aliyah Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur yang telah memberikan respon yang baik dan terlibat aktif dalam proses penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada keluarga besar Pacasarjana UIN Mataram khususnya rekan-rekan prodi PBA dan seluruh pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Chalik, S. A. (2022). Quantum Teaching dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Shaut Al Arabiyyah*, 10(2), 213–226.
- Indah Puji, S. (2022). *Implementasi Media Gambar Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas Iii Mi Al-Ahliyah Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang*. Iain Purwokerto.
- Khairi, A., Kohar, S., Widodo, H. K., Ghufron, M. A., Kamalludin, I., Prasetya, D., Prabowo, D. S., Setiawan, S., Syukron, A. A., & Anggraeni, D. (2022). *Teknologi pembelajaran: Konsep dan pengembangannya di era society 5.0*. Penerbit NEM.
- Lestari, S. (2020). *Pengembangan Karakter Berbasis Budaya Sekolah*. CV. Pilar Nusantara.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Munif, A. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Penerbit Gawe Buku (Issue Pembelajaran Bahasa Arab).
- Muradi, A. (2013). Tujuan pembelajaran bahasa asing (Arab) di Indonesia. *Jurnal Al-Maqayis*, 1(1).
- Nasier, G. A. (2016). *Pengaruh Minat Menghafal Al-Qur'an dan Kemampuan Berbahasa Arab terhadap Prestasi Tahfizh Al-Qur'an (Penelitian di Ma'had Tahfizh Al-Qur'an Roudlotul Jannah Tangerang)*. Institut PTIQ Jakarta.
- Nusroh, S., & Luthfi, E. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Serta Cara Mengatasinya. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 71–92.
- Paputungan, M. Z. (2020). Strategi Pengembangan Maharah Al-Kalam Siswa Dalam Mata Pelajaran Muhadatsah di Madrasah Aliyah Alkhairaat Kota Gorontalo. *Lughawiyah: Journal of Arabic Education and Linguistics*, 2(1), 26–36.
- Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2021). *Analisis Data Kuantitatif dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0*. Deepublish.
- Ramadhayanti, A. (2019). *Aplikasi SPSS untuk penelitian dan riset pasar*. Elex media komputindo.
- Ridwan, R., & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 56–67.
- Rosyidi, A. W., & Ni'mah, M. (2011). *Memahami konsep dasar pembelajaran bahasa Arab*. UIN-Maliki Press.
- Sanwil, T., Utami, R., Hidayat, R., Ahyar, D. B., Rahmi, S., Bukhori, E. M., Febriani, S. R., Nisa, D. K., Mustakim, N., & Syukron, A. A. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Susan, N. (2019). *Sosiologi konflik: teori-teori dan analisis*. Kencana.